Prakira · Laporan isu yang dites

dasco

Tingkat reaksi di mesin simulasi
Waspada
tanpa tindakan

Nilai tengah di langkah 72
0,27
kekuatan sikap rata-rata; bereaksi kuat 1%

Titik balik (0,4)
tidak tercapai
dari 72 langkah

Tanggapan terbaik
-0,14
selisih cukup besar



Ringkasan

- Sentimen tidak dimasukkan ke laporan ini.
- Perbandingan dua tanggapan tidak dimasukkan ke laporan ini.
- Arah warga: tingkat Waspada. Di langkah ke-72, kekuatan sikap rata-rata 0,27 (0 sampai 1) menurut nilai tengah semua simulasi; ukuran kedua: 1% warga rekaan bereaksi kuat. 0 dari 20 simulasi masih di 0,4 atau lebih di akhir.
- Tanggapan: dari 54 kandidat, yang terbaik (media, nada netral, dirilis di langkah ke-8, dilihat 100% warga) menurunkan kekuatan sikap rata-rata akhir 0,14. Efek ini hanya di dalam mesin simulasi.

Isu dan pengaturan

Penyampai isu
Media

Arah isu
Mendukung

Emosi isu
80%

Sikap awal warga
dari penilaian dampak

Warga rekaan
500, profil BPS

Simulasi
20 (paling banyak 20)

Arah warga

Kekuatan sikap rata-rata, 0 sampai 1: rata-rata seberapa tegas sikap semua warga rekaan. 0 = semua netral, 1 = semua bersikap paling keras. Mendukung dan menolak sama-sama dihitung, jadi angka tinggi bisa berarti warga terbelah, bukan semuanya marah. Garis: skenario tengah (nilai tengah dari semua simulasi). Pita: daerah antara hasil rendah (10% terbawah) dan hasil tinggi (10% teratas). Ini variasi antar simulasi acak, bukan batas kejadian nyata. Garis putus-putus: kekuatan sikap rata-rata 0,4 (batas titik balik).

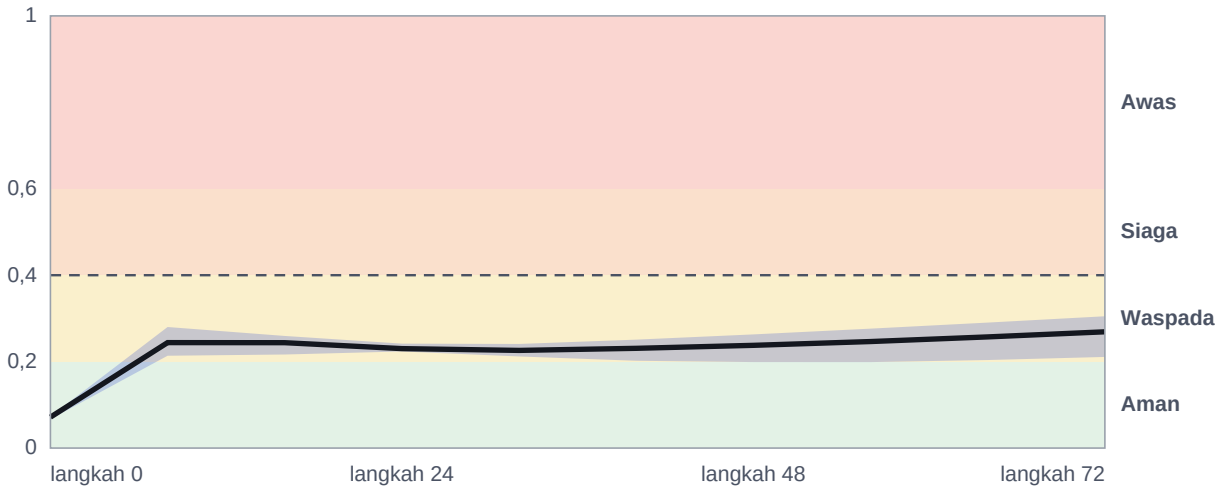

Kekuatan sikap rata-rata, 0 sampai 1: rata-rata seberapa tegas sikap semua warga rekaan. 0 = semua netral, 1 = semua bersikap paling keras. Mendukung dan menolak sama-sama dihitung, jadi angka tinggi bisa berarti warga terbelah, bukan semuanya marah. Garis: skenario tengah (nilai tengah dari semua simulasi). Pita: daerah antara hasil rendah (10% terbawah) dan hasil tinggi (10% teratas). Ini variasi antar simulasi acak, bukan batas kejadian nyata. Garis putus-putus: kekuatan sikap rata-rata 0,4 (batas titik balik).

Menurut nilai tengah semua simulasi, kekuatan sikap rata-rata tidak sampai 0,4 dalam 72 langkah.

0 dari 20 simulasi masih di 0,4 atau lebih di akhir; 0 dari 20 pernah mencapai 0,4. Tingkat Waspada: Kekuatan sikap rata-rata 0,2 sampai di bawah 0,4.

Angka kedua (cara ukur lama): persen warga yang bereaksi kuat, yaitu sikapnya lebih tegas dari 0,4 ke salah satu sisi. Bereaksi kuat = sikapnya sudah tegas, mendukung atau menolak isu. Di langkah 72: 1% (nilai tengah).

Komputer menjalankan 20 simulasi lalu mengurutkan hasilnya dari kecil ke besar. Rendah (10% terbawah) adalah hasil yang hanya lebih besar dari 1 dari 10 simulasi. Tengah adalah nilai tengah. Tinggi (10% teratas) adalah hasil yang hanya lebih kecil dari 1 dari 10 simulasi. Selisihnya hanya variasi acak antar simulasi di mesin yang sama. Itu bukan batas tempat kejadian nyata akan jatuh.

Tingkat reaksi di mesin simulasi, dari kekuatan sikap rata-rata di langkah terakhir: Aman = di bawah 0,2, Waspada = 0,2 sampai di bawah 0,4, Siaga = 0,4 sampai di bawah 0,6, Awas = 0,6 atau lebih. Batas Awas 0,6 adalah tebakan baru, belum ada data yang mendukungnya. Batas 0,2 dan 0,4 diambil dari angka yang sudah ada di mesin, juga tebakan. Pembagian ini kami tentukan sendiri. Bukan standar, dan bukan tanda bahaya nyata.

Simulasi

Simulasi contoh ke-12 dari 20 (yang hasil akhirnya paling dekat dengan nilai tengah), di langkah ke-72. Tiap titik satu warga rekaan; posisi titik tidak berarti apa-apa. Bereaksi kuat menghitung dua sisi: kuat mendukung dan kuat menolak. Titik di sini dan semua grafik di laporan ini memakai warga rekaan berprofil BPS.

500 warga rekaan (profil BPS)

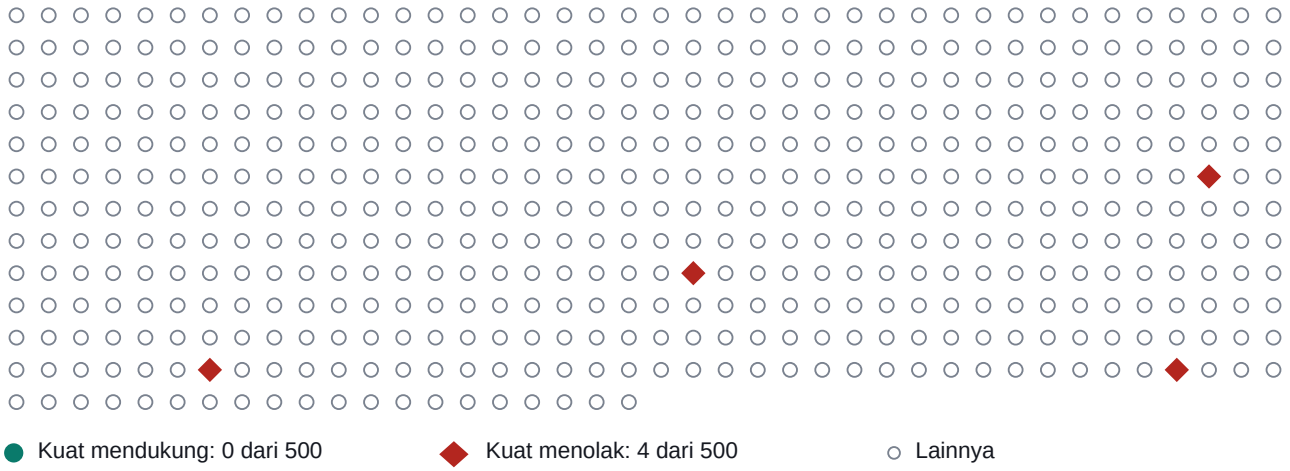

Kuat mendukung: 0 dari 500 Kuat menolak: 4 dari 500 Lainnya

Suara warga rekaan

Nama di tabel ini rekaan dan dipilih program, bukan orang sungguhan. Profilnya (kelompok, umur, daerah, penghasilan) disusun dari angka Badan Pusat Statistik (BPS). Dampak dan alasan ditulis Model AI dari teks berita. Sikap tiap kelompok dihitung mesin simulasi Prakira. Kepercayaan warga pada sumber resmi, media, dan influencer diambil dari dua survei nasional, dipakai bergantian per simulasi. Survei pertama dari BBC Media Action (2026): tatap muka, September sampai November 2025, 2.014 orang dewasa. Di survei itu, 69% percaya pada media lembaga pemerintah, 71% pada media mapan, dan 32% pada berita dari influencer. Survei kedua dari Lowy Institute (2021): tatap muka, November sampai Desember 2021, 3.000 orang usia 17 sampai 65 tahun. Di survei itu, 81% percaya pada pemerintah daerah, rata-rata 73% pada berita TV, radio, koran, dan situs lokal, dan 56% pada influencer dan selebritas. Survei Lowy tidak punya jawaban netral, jadi sisanya dihitung tidak percaya. Prakira membagi warga rekaan mengikuti persen itu, dengan undian terpisah untuk tiap jenis penyampai. Nilainya 0,8 untuk percaya, 0,2 untuk tidak percaya, dan 0,5 untuk netral atau tidak tahu. Nilai itu asumsi Prakira. Persennya angka nasional, tanpa angka per kelompok kerja atau tingkat penghasilan. Media lembaga pemerintah dan pemerintah daerah adalah kanal resmi, belum tentu klarifikasi dari pejabat. Kalau dua survei memberi pemenang yang berbeda, Prakira tidak menyebut pemenang. Ini simulasi, bukan survei dan bukan ramalan. Pada uji terhadap 16 kasus lama, penilaian dampak tidak lebih baik daripada menebak jawaban yang sama untuk semua kasus. Penilaian dampak cocok di 5 kasus, tebakan itu cocok di 8.

Warga	Kelompok	Tinggal	Penghasilan	Dampak	Alasan	Menolak	Ragu	Mendukung
Novi, 40 th	Petani dan nelayan	Jawa, desa	Rp2.005.180/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak petani dan nelayan.	1%	25%	74%

Warga	Kelompok	Tinggal	Penghasilan	Dampak	Alasan	Menolak	Ragu	Mendukung
Joko, 45 th	Buruh pabrik, tambang, bangunan, listrik/air	luar Jawa, desa	Rp2.595.037/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak buruh pabrik dan tambang.	2%	18%	80%
Agus, 51 th	Pedagang, warung, usaha makan-minum	luar Jawa, desa	Rp2.323.683/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak pedagang dan warung.	1%	26%	72%
Joko, 18 th	Sopir dan pengemudi ojol (transportasi)	Jawa, desa	Rp2.572.667/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak sopir dan ojol.	4%	22%	74%
Dewi, 40 th	Pegawai pemerintah, guru, tenaga kesehatan	Jawa, kota	Rp2.554.516/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak pegawai pemerintah dan guru.	1%	20%	79%
Lestari, 41 th	Pekerja kantoran dan jasa lain	Jawa, kota	Rp2.714.128/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak pekerja kantoran dan jasa.	2%	1%	97%
Putri, 41 th	Penganggur	luar Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak penganggur.	1%	3%	96%
Asep, 19 th	Pelajar dan mahasiswa	luar Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak pelajar dan mahasiswa.	1%	36%	63%
Rizky, 70 th	Lansia	Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak lansia.	2%	2%	97%
Ratna, 33 th	Ibu rumah tangga	luar Jawa, desa	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak ibu rumah tangga.	2%	25%	74%
Dwi, 50 th	Lainnya (bukan angkatan kerja, laki-laki 25-64)	Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Teks membahas dukung Dasco, tidak jelas dampak lainnya bukan angkatan kerja.	3%	21%	77%

Menolak, Ragu, Mendukung: rata-rata dari 20 simulasi, di langkah terakhir, untuk seluruh kelompok, bukan hanya satu orang di baris itu.

Sumber angka BPS: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2025 (Katalog 2303004, Vol. 47 No. 2, 2025); Berita Resmi Statistik No. 49/05/Th. XXIX, 5 Mei 2026: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2026; Berita Resmi Statistik No. 80/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026: Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2026; Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021: Hasil Sensus Penduduk 2020; Population of Indonesia: The Result of Long Form Population Census 2020.

Tanggapan yang dicoba mesin

Mesin mencoba 54 kandidat tanggapan (penyampai x langkah rilis x nada x jangkauan) dengan nomor percobaan yang sama, lalu menilai 3 terbaik dengan 20 simulasi. Tanggapan dianggap beda hanya kalau kekuatan sikap rata-rata akhir (nilai tengah) bergeser 0,05 atau lebih.

Saran sistem teratas

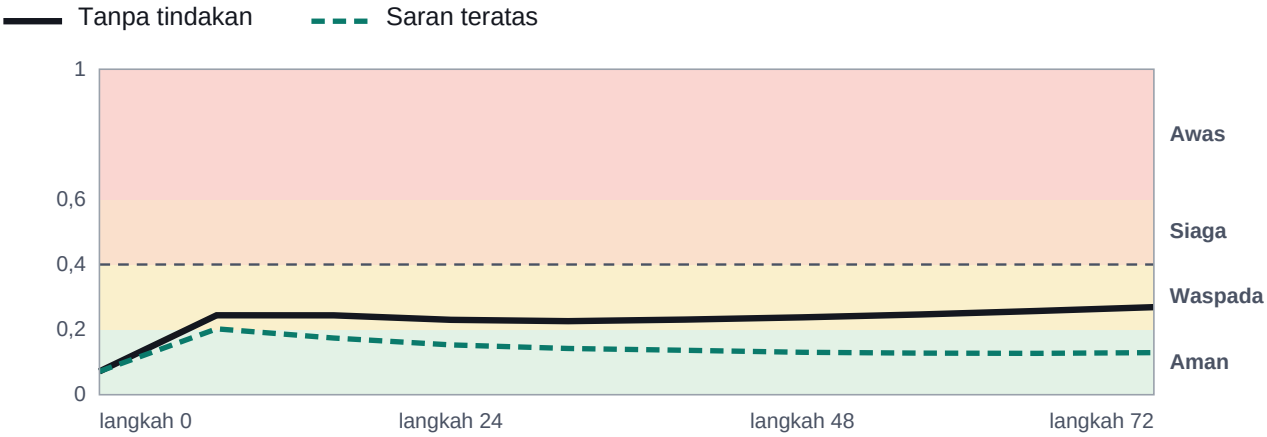

Selisih cukup besar, sama pada dua sumber data kepercayaan

Saran teratas: media, nada netral, dirilis di langkah ke-8, dilihat 100% warga.
Kekuatan sikap rata-rata akhir 0,27 jadi 0,13: turun 0,14, cukup besar untuk dianggap beda, sama pada dua sumber data kepercayaan.
Simulasi di 0,4 atau lebih di akhir: 0 dari 20 jadi 0 dari 20.
11 dari 54 kandidat sama baiknya di uji kasar, jadi urutannya bukan peringkat.

Catatan

- Ini hitungan komputer dengan warga rekaan yang digerakkan aturan sederhana. Bukan survei orang sungguhan dan bukan ramalan.
- Hasil 3 uji ke kejadian nyata: belum ada bukti hasil mesin cocok dengan data nyata.
- Hasil bisa sedikit berbeda tiap dihitung ulang. Selisih kecil jangan dibaca sebagai beda nyata.
- Beberapa angka adalah anggapan kami yang belum diuji: 1 langkah = 20 menit, dan pembagian tingkat Aman, Waspada, Siaga, dan Awas.
- Model AI menebak emosi, arah, dan penyampai isu, lalu menilai dampaknya bagi tiap kelompok. Ia juga memberi label sentimen komentar, menulis draf kalimat, dan memutuskan sikap tokoh di langkah 4. Sikap warga tetap dihitung mesin aturan. Tebakannya bisa salah.
- Mesin tidak membaca isi kalimat tanggapan, hanya penyampai, waktu, nada, dan jangkauannya.
- Belum diuji pada tanggapan nyata. Jangan dipakai sendirian untuk memutuskan tanggapan yang dirilis.